

## RENCANA STRATEGIS

2023-2018

### PUSAT KEWIRAUSAHAAN, INOVASI DAN INKUBATOR BISNIS

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi berbasis inovasi dan kewirausahaan menuntut perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam mencetak wirausahawan baru, khususnya berbasis teknologi dan ekonomi kreatif. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) melalui PUSKIIBI memiliki peran strategis dalam menjembatani hasil riset, inovasi, serta potensi mahasiswa dan alumni menjadi usaha yang produktif dan berdaya saing.

PUSKIIBI diharapkan menjadi motor penggerak dalam:

- Pengembangan kewirausahaan kampus
- Hilirisasi hasil penelitian
- Pembinaan startup berbasis teknologi
- Penguatan ekosistem inovasi

#### 1.2 Landasan

- Visi dan Misi UMSU
- Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
- Program pengembangan kewirausahaan nasional
- Kebutuhan peningkatan daya saing UMKM dan startup

Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Awalnya PUSKIIBI bernama Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PKw), yang khusus mengembangkan kewirausahaan mahasiswa dan pengembangan kurikulum kewirausahaan. Seiring dengan perkembangan jaman, diperlukan sebuah inkubator bisnis yang juga berfungsi untuk mengelola inovasi yang bersumber dari hasil riset perguruan tinggi, maka PKw berubah menjadi PUSKIIBI. Hal ini juga merupakan masukan dari lembaga Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) ketika PKw mengikuti capacity building inkubator bisnis teknologi untuk merubah nama sehingga mencerminkan inkubator bisnis.

Diharapkan dengan perubahan nama dan tanggung jawab ini, PUSKIIBI dapat mengembangkan kewirausahaan mahasiswa sekaligus menjadi inkubator profesional yang menghasilkan srat-up- start- up untuk memperkuat fondasi perekonomian bangsa. PUSKIIBI harus mampu menjadi pengelola inovasi yang dihasilkan oleh dosen sebagai hasil riset dan mahasiswa sebagai hasil program kreativitas mahasiswa.

## VISI

Sebagai pusat pengembangan kewirausahaan, inovasi dan inkubator bisnis yang unggul dalam mendukung visi dan misi UMSU

## MISI

1. Menyelenggarakan layanan kewirausahaan/ pendampingan bagi civitas akademika, alumni dan masyarakat luas yang berwawasan ekonomi kreatif, dan mandiri
2. Menyelenggarakan Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan kegiatan kewirausahaan bagi civitas akademika, alumni dan masyarakat;
3. Menumbuhkembangkan perusahaan pemula berbasis teknologi di lingkungan kampus
4. Mengelola inovasi yang dihasilkan oleh civitas akademika dan masyarakat luas untuk menjadi perusahaan pemula berbasis teknologi
5. Membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga yang terkait pengembangan kewirausahaan.

## TUJUAN

1. Mengembangkan layanan konsultasi, pendidikan dan pelatihan di bidang kewirausahaan
2. Mewadahi dan menyalurkan kreativitas civitas akademika di lingkungan UMSU
3. Mengembangkan program-program penelitian dan pengembangan bidang kewirausahaan
4. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat bidang kewirausahaan
5. Meningkatkan pengelolaan kegiatan kewirausahaan yang lebih terkoordinasi dan bersinergi di dalam perguruan tinggi.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kewirausahaan secara terpadu dan dinamis bagi civitas akademik (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan).
7. Menumbuhkembangkan wirausaha berwawasan ekonomi kreatif, dan mandiri.
8. Meningkatkan kualitas dan kuantitas UKM Mitra.
9. Menjadi peserta tetap pada Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia setiap tahun
10. Memenangkan hibah Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia
11. Menjadi inkubator rujukan bagi inkubator lain

## SASARAN STRATEGIS

1. Terselenggaranya kegiatan pengembangan kewirausahaan yang mencakup seluruh civitas akademika, alumni dan masyarakat luas.
2. Terselenggaranya pengelolaan inovasi yang bersumber dari hasil riset dan bermuara pada perusahaan pemula berbasis teknologi
3. Terciptanya jejaring kerjasama dengan lembaga-lembaga yang terkait pengembangan kewirausahaan.
4. Memperoleh akreditasi inkubator yang akan memberikan peluang pengembangan inkubator yang lebih luas.

## STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka strategi yang dipergunakan adalah:

1. Peningkatan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan, konsultasi, pemagangan, inkubasi, pendampingan dan riset dibidang kewirausahaan.
2. Penciptaan lingkungan yang kondusif untuk terwujudnya budaya dan ekosistem kewirausahaan.
3. Peningkatan kualitas penulisan bisnis plan dan produk inovatif yang diikuti pada kompetisi
4. Pengembangan jaringan kerja sama.
5. Efisiensi dan optimalisasi sumberdaya.

## MOTTO

Kreatif, inovatif, mandiri

### **Kreatif**

Diharapkan mahasiswa UMSU memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu ide dan konsep kewirausahaan (usaha) yang memiliki nilai jual tinggi dan prospektif

### **Inovasi**

Berbekal ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, mahasiswa diharapkan mampu melakukan pengembangan pemanfaatan suatu produk/ sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti.

### **Mandiri**

Diharapkan dengan menjadi wirausaha, mahasiswa mampu mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, bahkan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan tidak hanya menunggu/ mencari lapangan pekerjaan.

## ANALISIS SWOT

Dalam menjalankan program kerjanya, PUSKIIBI tak terlepas dari dinamika, baik yang mendukung maupun yang menjadi hambatan. Namun semua yang dihadapi tidaklah menjadi sebuah beban, namun dapat dijadikan sebagai pemicu untuk

menjadikan PUSKIIBI lebih mengokohkan keberadaannya. Sebagai usaha evaluasi dari program kerja serta kelengkapan unsur-unsur PUSKIIBI, maka dilakukan analisis SWOT, yang meliputi identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi implementasi program kerja PUSKIIBI. Analisis SWOT dilakukan terhadap sumber daya manusia (anggota PUSKIIBI, mahasiswa serta sdm lain yang memiliki pengaruh terhadap implementasi program kerja PUSKIIBI), ketersediaan sarana prasarana, kemitraan, manajemen kelembagaan dan pendanaan.

#### Analisis Kekuatan Kelemahan

Instrumen	Kekuatan	Kelemahan
Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya sdm kewirausahaan yang berkualitas (dosen) untuk menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan, pendampingan usaha (inkubator), pendampingan mahasiswa dalam kompetisi kewirausahaan</li> <li>2. Tingginya kreativitas mahasiswa dalam menciptakan produk berkualitas</li> <li>3. Pengelola sudah memperoleh capacity building dari Kemenristekdikti</li> <li>4. Sudah memenangkan hibah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi senilai Rp 366.714.000</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Paradigma konvensional dosen kewirausahaan, yang kurang menanamkan pola pikir kewirausahaan kepada mahasiswa, namun sekedar transfer pengetahuan kewirausahaan</li> <li>2. Kurangnya kemampuan dosen kewirausahaan dalam memotivasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi kewirausahaan</li> <li>3. Rendahnya minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi kewirausahaan</li> <li>4. Penciptaan produk kreatif oleh mahasiswa hanya untuk memenuhi tugas kuliah saja</li> <li>5. Rendahnya rasa kompetisi dalam diri mahasiswa</li> <li>6. Belum optimalnya dukungan dari dekanat fakultas bagi pelaksanaan kegiatan kewirausahaan</li> </ol>
Sarana prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya ruangan PUSKIIBI yang kondusif untuk melakukan pembimbingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada bengkel untuk melakukan pelatihan</li> <li>2. Pelatihan produksi yang</li> </ol>

	<p>usaha</p> <p>2. PUSKIIBI berupaya menyediakan peralatan produksi yang diperlukan, jika harga dapat dijangkau serta besarnya alat masih bisa disimpan di ruang PUSKIIBI</p>	<p>membutuhkan peralatan yang cukup besar masih menyewa peralatan</p>
Kemitraan	<p>1. Sudah ada sinyal positif dari beberapa mitra untuk memberikan bantuan (dana, bimtek dan hal lainnya yang diperlukan) dari Dinas Pertanian dan perikanan, Dinas Koperasi dan UKM, Pusat Penelitian Kelapa Sawit</p> <p>2. Dalam waktu dekat akan dilakukan penandatanganan MoU dengan pihak yang telah disebutkan dalam poin 1</p>	<p>1. Adanya kesulitan memperoleh mahasiswa yang benar-benar memerlukan bantuan (dana, bimtek dan hal lainnya yang diperlukan), mengingat mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan hanya untuk memenuhi tugas saja</p>
Manajemen kelembagaan	<p>1. PUSKIIBI beranggotakan dosen dari fakultas yang berbeda, sehingga memiliki keahlian yang komprehensif dan integratif</p> <p>2. Pembagian kerja yang jelas sehingga semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik</p> <p>3. Sudah ada beberapa media sosial yang digunakan sebagai media pemasaran produk mahasiswa, sehingga memiliki jaringan yang lebih luas</p> <p>4. Adanya kesatuan kurikulum</p>	<p>1. Implementasi kurikulum kewirausahaan pada semua fakultas yang disusun Tim PUSKIIBI beserta dosen kewirausahaan, masih terkendala oleh kurangnya komitmen dan konsistensi dosen dalam pembelajaran</p> <p>2. Belum dapat dipastikan bahwa banyak orang yang mengikuti media sosial yang dimiliki PUSKIIBI, dan masih sulitnya menemukan strategi yang tepat untuk memperoleh lebih banyak pengikut</p>

	kewirausahaan pada semua fakultas yang disusun Tim PUSKIIBI beserta dosen kewirausahaan	
Sumber dana	1. Adanya dukungan dana dari universitas untuk pelaksanaan program PUSKIIBI	1. Masih rendahnya kemampuan PUSKIIBI untuk menjadi unit bisnis yang mandiri

### Analisis Peluang Ancaman

Instrumen	Peluang	Ancaman
Sumber daya manusia	1. Banyaknya sdm kreatif merupakan hal positif yang perlu dikembangkan 2. Beberapa pendanaan hibah dari kemenristekdikti yang diperoleh merupakan sinyal positif untuk dapat ditingkatkan (KBMI, PPBT)	1. Banyaknya produk kreatif pesaing yang memiliki kelebihan
Sarana prasarana	Dengan sarana prasarana yang tersedia maupun dapat disewa, dapat mengadakan berbagai pelatihan dan bimbingan	Semakin mahal harga sarana prasarana menyebabkan harga sewa menjadi mahal
Kemitraan	Banyak mitra yang ingin berkontribusi dalam pengembangan kewirausahaan kampus yang perlu ditindaklanjuti	Pemeliharaan hubungan baik yang telah terjalin perlu dijaga sehingga tidak berujung pada salah paham, terutama dalam pengembalian dana yang dipercayakan untuk dikelola PUSKIIBI
Manajemen kelembagaan	Anggota PUSKIIBI dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman praktis dapat dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa	Kesibukan anggota dengan kegiatan di luar PUSKIIBI menjadi pertanyaan bagi komitmen dan konsistensi terhadap lembaga
Sumber dana	Dengan pendanaan yang	Sebagai sebuah lembaga

	tersedia, PUSKIIBI dapat mengimplementasikan berbagai program kerja	kewirausahaan, tentunya PUSKIIBI perlu untuk menjadi unit bisnis yang mandiri
--	---	---

## STRATEGI IMPLEMENTASI

### 6.1 Strategi Utama

- Pendekatan berbasis ekosistem (campus-industry-government)
- Integrasi dengan kurikulum MBKM
- Digitalisasi layanan inkubator
- Penguatan branding kewirausahaan UMSU

## ISU STRATEGIS DAN TANTANGAN KE DEPAN

### Isu Strategis

Dalam upaya mewujudkan visi sebagai pusat kewirausahaan dan inkubator bisnis yang unggul, PUSKIIBI UMSU menghadapi sejumlah isu strategis yang perlu diantisipasi secara terarah:

#### 1. Rendahnya Minat dan Mindset Kewirausahaan

Sebagian civitas akademika masih berorientasi pada pencari kerja (*job seeker*) dibanding pencipta lapangan kerja (*job creator*), sehingga diperlukan perubahan mindset melalui edukasi dan pembinaan berkelanjutan.

#### 2. Belum Optimalnya Hilirisasi Hasil Riset

Banyak hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang belum dikomersialisasikan menjadi produk atau startup yang memiliki nilai ekonomi.

#### 3. Keterbatasan Kapasitas dan Kualitas Tenant

Sebagian tenant masih memiliki keterbatasan dalam:

- Manajemen bisnis
- Literasi keuangan
- Digital marketing
- Skalabilitas usaha

#### 4. Akses Permodalan yang Terbatas

Startup dan UMKM binaan masih menghadapi kendala dalam memperoleh:

- Pendanaan awal (*seed funding*)
- Akses investor
- Skema pembiayaan yang berkelanjutan

### **5. Perubahan Teknologi dan Digitalisasi**

Perkembangan teknologi yang cepat (AI, digital platform, e-commerce) menuntut adaptasi cepat dari tenant dan pengelola inkubator.

### **6. Keterbatasan Jejaring dan Kolaborasi**

Kemitraan dengan industri, investor, dan lembaga pendukung masih perlu diperluas untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan.

### **7. Persaingan Ekosistem Startup**

Semakin banyak inkubator dan akselerator bisnis lain yang menawarkan program serupa, sehingga PUSKIIBI harus memiliki diferensiasi yang kuat.

### **8. Keberlanjutan Program Inkubasi**

Tantangan dalam menjaga kesinambungan program, terutama terkait:

- Pendanaan operasional
- Konsistensi pendampingan
- Retensi tenant

### **Tantangan ke Depan**

Menghadapi dinamika global dan nasional, PUSKIIBI UMSU perlu mengantisipasi berbagai tantangan berikut:

#### **1. Transformasi ke Kewirausahaan Berbasis Teknologi**

Ke depan, fokus pengembangan akan bergeser pada:

- Startup digital
- Produk berbasis teknologi
- Inovasi berbasis riset

#### **2. Integrasi dengan Kurikulum MBKM**

Kegiatan kewirausahaan harus terintegrasi dengan pembelajaran akademik agar:

- Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung
- Inkubator menjadi bagian dari sistem pendidikan

#### **3. Peningkatan Daya Saing Global**

Tenant tidak hanya bersaing di pasar lokal, tetapi juga harus mampu:

- Masuk pasar nasional

- Ekspansi ke pasar internasional

#### **4. Penguatan Ekosistem Inovasi**

Diperlukan sinergi kuat antara:

- Kampus
- Pemerintah
- Industri
- Komunitas

*(quadruple helix ecosystem)*

#### **5. Digitalisasi Layanan Inkubator**

Seluruh layanan inkubator perlu berbasis digital, seperti:

- E-mentoring
- Monitoring online
- Platform inkubasi

#### **6. Penguatan Kapasitas SDM Inkubator**

Pendamping dan pengelola harus memiliki:

- Kompetensi bisnis
- Pengalaman industri
- Kemampuan mentoring startup

#### **7. Adaptasi terhadap Perubahan Ekonomi**

Ketidakpastian ekonomi global (inflasi, disrupsi pasar) menuntut:

- Model bisnis yang adaptif
- Strategi bisnis yang resilien

#### **8. Penguatan Branding dan Positioning**

PUSKIIBI perlu membangun citra sebagai:

- Inkubator unggulan
- Pusat inovasi kampus
- Mitra strategis industri

#### **Arah Kebijakan Strategis**

Untuk menjawab isu dan tantangan tersebut, arah kebijakan PUSKIIBI ke depan meliputi:

- Penguatan program inkubasi berbasis teknologi dan inovasi
- Peningkatan kualitas dan kapasitas tenant
- Pengembangan kemitraan strategis (industri, investor, pemerintah)

- Digitalisasi sistem inkubator
- Peningkatan hilirisasi riset menjadi startup
- Penguatan pendanaan dan keberlanjutan program

## PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Kewirausahaan, Inovasi, dan Inkubator Bisnis (PUSKIIBI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini disusun sebagai pedoman arah pengembangan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan dalam mendukung terciptanya ekosistem kewirausahaan yang unggul dan berdaya saing.

Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program dan kegiatan yang berorientasi pada penguatan kewirausahaan, pengembangan inovasi, serta inkubasi bisnis berbasis teknologi. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada sinergi, komitmen, dan kolaborasi antara civitas akademika, alumni, mitra industri, pemerintah, serta seluruh pihak terkait.

Dengan semangat inovasi, kemandirian, dan kolaborasi, PUSKIIBI UMSU diharapkan mampu melahirkan wirausaha-wirausaha unggul, startup yang berdaya saing, serta kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan dan teknologi.

Akhirnya, Renstra ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi landasan transformasi menuju pusat kewirausahaan dan inkubator bisnis yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.